

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di bab sebelumnya maka dapat ditarik seimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi ideal dan aktual yang menimbulkan berbagai kebutuhan. Untuk mengatasi kesenjangan yang ada, maka diperlukan upaya tindak lanjut berupa rekomendasi solusi dalam membantu kebutuhan pelatihan dasar-dasar demografi berbasis jaringan di Pusdiklat BKKBN. Berikut hasil kegiatan analisis kebutuhan pada penelitian ini :

a. Fase *Preassessment*

Peneliti telah mengkaji ruang lingkup penelitian yang ditentukan yaitu pelatihan dasar-dasar demografi berbasis jaringan di pusdiklat BKKBN. Kondisi yang terjadi di lapangan atau kondisi aktual terlihat masih terdapat *gap* atau kurangnya pengetahuan peserta terkait kompetensi demografi karena peserta merupakan pegawai ASN baru atau pegawai yang statusnya belum pernah mengikuti. Pengetahuan demografi wajib dimiliki dan dikuasai oleh setiap pegawai karena

dapat berpengaruh kepada tugas BKKBN sebagai pengendalian penduduk dan pembangunan KKB yang sejahtera.

Untuk melihat kondisi ideal seperti apa, maka peneliti melihat acuan kompetensi yang ingin dicapai dari kurikulum pelatihan dasar-dasar demografi. Peneliti menguraikan indikator dari substansi yang ada di dalam kurikulum sebagai landasan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan analisis kebutuhan pada fase *assessment* dengan tujuan mengumpulkan data mengenai kondisi aktual dari peserta yang terjadi di lapangan. Instrumen yang dikembangkan yaitu kuisioner, pedoman wawancara, dan studi dokumen yang sudah dilengkapi kisi-kisi sebagai panduan peneliti dalam mengolah data. Kisi-kisi instrumen tersebut dapat dikembangkan berdasarkan gambaran kondisi ideal yang telah ditetapkan.

b. Fase *Assessment*

Setelah instrumen disusun dan dikembangkan dengan mengacu kepada kisi-kisi maka peneliti melakukan validasi instrumen dari ahli untuk melihat kesesuaian dan kevalidan instrumen yang peneliti telah buat. Validator instrumen merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang

memiliki pengalaman dan mumpuni di bidangnya. Sehingga hal ini dianggap cocok untuk memberikan penilaian pada instrumen yang telah dibuat.

Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi antara kondisi ideal dan kondisi aktual pada pelatihan dasar-dasar demografi. Terdapat indikator yang terlihat ada kesenjangan yaitu: indikator menghubungkan penduduk dan pembangunan, indikator komposisi persebaran penduduk dan pembangunan di Indoensia, indikator menerapkan sumber dan ukuran-ukuran demografi, indikator menginterpretasi piramida penduduk, indikator menginterpretasi fertilitas, indikator menginterpretasi mortalitas, indikator menginterpretasi migrasi. Selain itu pada indikator komponen *e-learning* yaitu aspek kesiswaan, aspek monitoring dari lembaga, aspek kemudahan penggunaan platform. Setelah ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan yang ada, maka peneliti melakukan langkah berikutnya yaitu menentukan rekomendasi solusi yang terbagi pendekatan secara instruksional dan non instruksional :

- a. Instuksional: mengadakan pelatihan arti dan tujuan demografi, pelatihan komposisi dan distribusi penduduk, pelatihan piramida penduduk, pelatihan

konsep dan ukuran fertilitas, pelatihan konsep dan ukuran mortalitas, workshop ini dapat dilaksanakan untuk kebutuhan kompetensi dalam menerapkan kompetensi konsep dan ukuran migrasi dan sumber-sumber demografi dan perhitungan migrasi

b. Instruksional pada komponen *e-learning*: membuat analisis kebutuhan pelatihan terkait karakteristik belajar peserta belajar secara online, panduan peserta untuk mengikuti pelatihan berbasis online.

c. Non Instruksional pada komponen *e-learning*: kebijakan regulasi dari pimpinan untuk monitoring admin pusdiklat dalam memfasilitasi secara penuh kebutuhan peserta,

d. Fase *Postassessment*

Setelah menyusun rekomendasi solusi tersebut maka yang dilakukan selanjutnya hasil tersebut akan didiskusikan dan dikomunikasikan kepada pihak terkait.

Sehingga laporan penelitian ini diharapkan dapat membereikan referensi kepada pusdiklat sesuai kebutuhan pelatihan dasar-dasar demografi di Pusdiklat

BKKBN.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pusdiklat dapat meningkatkan kompetensi SDM diluar pelatihan dengan metode coaching yang dilakukan atasan dengan pegawai baru mengenai pengetahuan demografi.
2. Pusdiklat dapat meningkatkan SDM yang lebih kompeten dalam mengelola *e-learning* dengan baik salah satunya tugas sebagai pengembang konten dan materi dan admin penyelenggara.
3. Pusdiklat dapat memilih substansi materi yang ingin disampaikan dan tidak terlalu banyak kompetensi yang ingin dicapai dalam 1 mata pelatihan.
4. Setiap materi pelatihan yang bersifat konseptual dapat disajikan dan bahan ajar lainnya seperti visual gambar dan video yang relevan dan menarik perhatian peserta
5. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan expert review sehingga pada penelitian tersebut dapat menggunakan model witkins secara utuh.